



Kesiapan Kota Gorontalo pada Dimensi *Smart Mobility* sebagai Upaya Menuju Kota Cerdas

Muh Raihan Ramadhan*, Achmad Nurmandi, Helen Dian Fridayani, Nur Izzaturrahmah

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Bantul, Indonesia

Corresponding Author: muhraihan.rama12@gmail.com

Article Info

Article History:

Received: 2024-06-21

Revised: 2024-09-30

Accepted: 2024-10-14

How to Cite:

Ramadhan, M. H., Nurmandi, A., Fridayani, H. D., & Izzaturrahmah, N. (2025). Kesiapan Kota Gorontalo pada Dimensi *Smart Mobility* sebagai Upaya Menuju Kota Cerdas. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)*, 6(2), 107-113.

Abstrak: Implementasi konsep *Smart mobility* memiliki arti penting yang signifikan bagi Kota Gorontalo dan perkembangannya menuju Kota Cerdas yang efisien dan berkelanjutan. Beberapa arti penting dari implementasi *Smart mobility* di Kota Gorontalo yaitu meningkatkan kualitas hidup dengan mengadopsi *Smart mobility* agar dapat meningkatkan kualitas hidup penduduknya melalui sistem transportasi yang lebih efisien, ramah lingkungan, dan terintegrasi. Hal ini dapat mengurangi kemacetan, polusi udara, dan waktu perjalanan, sehingga menciptakan lingkungan yang lebih nyaman bagi masyarakat. Dengan memahami arti penting dari implementasi *Smart mobility*, Kota Gorontalo dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesiapannya dalam menghadapi tantangan dan mewujudkan visi menjadi Kota Cerdas yang efisien, berkelanjutan, dan kompetitif. Dalam studi mengenai kesiapan Kota Gorontalo dalam dimensi *Smart mobility*. Hal ini juga dilakukan untuk mengelolah informasi lebih lanjut terkait data yang sudah ada. Dalam mengelolah data melalui empat tahap analisis yg pertama, mengumpulkan data sekunder untuk diolah. Kedua, melakukan reduksi data dengan memilih dan mengklasifikasikan data sekunder yang sudah diperoleh dengan teori *Smart city*. Ketiga, penyajian mengenai data yang sudah diolah dan diklasifikasikan melalui Nvivo 12 dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap penelitian ini. Keempat, menarik kesimpulan terkait data yang sudah diperoleh dan menjelaskan hasil akhir dari penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kesiapan Kota Gorontalo dalam dimensi *Smart mobility* menunjukkan kemajuan positif dalam implementasi konsep *smart mobility*. Terlihat bahwa stasiun kereta api Kota Medan, yang menjadi fokus penelitian, telah siap mengimplementasikan *Smart mobility* dari perspektif aksesibilitas, keberlanjutan, dan teknologi informasi dan komunikasi. Konsep transportasi berkelanjutan menjadi kunci dalam pembangunan *Smart city*, dengan fokus pada efisiensi, kesejahteraan, aksesibilitas, dan pengurangan dampak lingkungan. Pemahaman yang mendalam mengenai konsep *Smart city* dan *Smart mobility*, diharapkan Kota Gorontalo dapat terus bertransformasi menjadi kota yang modern dan efisien.

Kata Kunci: *Smart city; Smart mobility; Sustainable; Keberlanjutan*

Abstract: The implementation of the *Smart mobility* concept has significant importance for Gorontalo City and its development towards an efficient and sustainable *Smart city*. Some of the significance of the implementation of *Smart mobility* in Gorontalo City is to improve the quality of life by adopting *Smart mobility* in order to improve the quality of life of its residents through a more efficient, environmentally friendly, and integrated transportation system. This can

reduce congestion, air pollution, and travel time, thus creating a more comfortable environment for the community. By understanding the importance of Smart mobility implementation, Gorontalo City can take strategic steps to improve its readiness to face challenges and realize the vision of becoming an efficient, sustainable, and competitive Smart city in this study on the readiness of Gorontalo City in the Smart mobility dimension. This is also done to process further information related to existing data. The data was processed through four stages of analysis. First, collected secondary data was processed. Second, data reduction was done by selecting and classifying secondary data that had been obtained with the Smart city theory. Third, presenting the data that had been processed and classified through Nvivo 12 in graphic form to facilitate the reader's understanding of this research. Fourth, drawing conclusions related to the data that had been obtained and explaining the final results of this research. The research results regarding the level of readiness of Gorontalo City in the Smart mobility dimension show positive progress in implementing the smart mobility concept. It can be seen that the city's railway station, which is the focus of the research, is ready to implement Smart mobility from the perspectives of accessibility, sustainability, and information and communication technology. The concept of sustainable transportation is key in the development of Smart city, focusing on efficiency, welfare, accessibility, and reducing environmental impacts. With a deep understanding of the Smart city and Smart mobility concepts, Gorontalo City is expected to continue transforming into a modern and efficient city.

Keywords: *Smart city; Smart mobility; Sustainable; Sustainability*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, konsep *Smart city* atau kota pintar menjadi semakin relevan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan efisiensi pelayanan publik. Salah satu aspek penting dari konsep *Smart city* adalah *Smart mobility*, yang menitikberatkan pada pengembangan sistem transportasi yang cerdas dan terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat secara efisien ([Margaretha & Nugroho, 2023](#)). Dalam konteks ini, penelitian mengenai tingkat kesiapan sebuah kota terhadap dimensi Mobilitas Cerdas menjadi sangat penting. Melalui analisis implementasi konsep mobilitas cerdas, dapat diketahui sejauhmana sebuah kota telah siap dalam menerapkan inovasi teknologi dalam bidang transportasi untuk meningkatkan kualitas hidup penduduknya.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menjelaskan beberapa aspek penting dalam menerapkan 3 (tiga) pilar utama yang saling berkaitan dan saling sinergi. Secara garis besar tidak boleh ada satu sektor yang lebih mendominasi, tetapi ketiganya harus dalam keseimbangan. Dalam konsep pemerintahan yang baik, diterimanya segala sesuatu yang yang terkait dengan proses pembangunan bukan karena kesusaan dominan yang dimiliki salah satu aktor/pilar, melainkan karena keterikatan beberapa aktor/pilar secara aktif dan sinergi karena ketiganya memiliki peran penting masing-masing. Hubungan ketinganya harus dalam posisi seimbang dan saling kontrol (*checks and balances*), agar terhindar dari penguasaan atau eksploitasi oleh satu komponen terhadap komponen lain. Bilasalah satu komponen lebih tinggi dari yang lainnya, yang akan terjadi adalah dominasi kekuasaan atas dua komponen lainnya ([Bahasan Sosiologi, 2024](#)).

Pengembangan *smart city* harus dilandasi dengan beberapa pilar. Biasanya pilar ini bergantung pada masing-masing kota. Seperti yang telah di terapkan oleh Kota Gorontalo yaitu mengadopsi pilar smart governance, smart economy, dan smart living inovasi-inovasi seperti D-MAWAR (Dukcapil Menyapa Warga), YANJAK (Pelayanan Pajak Daerah),

Jaket Tuna telah diterapkan untuk memudahkan masyarakat dalam pengurusan dokumen kependudukan, pajak dan lain-lain ([darilaut.id, 2024](#)). Dalam menuju Kota Cerdas Kota Gorontalo juga menggelar Bimbingan Teknis Tahap IV untuk menyusun Master Plan *Smart city*. Penting dalam upaya mewujudkan Kota Gorontalo sebagai salah satu dari 100 kota cerdas di Indonesia ([prosesnews.id, 2023](#)). Dalam dimensi *Smart mobility*, Kota Gorontalo telah melakukan beberapa inovasi untuk meningkatkan kesiapan kota dalam menuju Kota Cerdas.

Dalam penelitian ini membahas kesiapan Kota Gorontalo menuju *smart city*. Bawasanya Kota Gorontalo adalah hasil pemekaran dari Provinsi Sulawesi Utara sejak tahun 2001 dan menjadi Provinsi ke-32 di Indonesia melalui Undang-undang Nomor 38 Tahun 2000 ([Dini Danisawari, 2022](#)). Kota Gorontalo selama ini telah menjadi daerah yang paling banyak menerima kunjungan atau studi banding dari beberapa daerah, baik dari pihak Eksekutif maupun Legislatif (Provinsi dan Kabupaten/Kota), termasuk dari pemerintahan pusat. Kota Gorontalo menjadi pilot proyek berbagai bidang pembangunan yang dijadikan tolak ukur bagi daerah lainya mengadopsi apa yang dilakukan oleh pemerintah provinsi Gorontalo. Kota Gorontalo adalah Daerah baru, sehingga secara administratif perlu melakukan penataan secara bertahap dan berkeeseimbangan ke arah yang lebih baik, profesional, dan *modern* ([Novi Fuji, 2024](#)).

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Para peneliti memilih metodologi ini karena memungkinkan pengumpulan data yang menyeluruh tentang subjek, topik, atau masalah penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data secara kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data secara kualitatif dan bergantung pada sumber data sekunder. Sumber-sumber ini termasuk studi sebelumnya yang relevan dengan masalah ini, serta laporan media resmi dari tahun 2020-2024.

Tabel 1. Laporan Media Resmi Tahun 2020-2024

Online Media Massa	Intensity
Kompas.com	10 News
Detik.com	10 News
Garuda	17 News

Sumber: Dari Data Online News

Sumber data diperoleh dari studi sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian dan dikatalogkan dalam Scopus. Penelitian ini menggunakan program Nvivo12 sebagai proses dan visualisasi data media skala besar, kemudian diklasifikasikan dengan menggunakan fitur crosstab dan word cloud. Hal ini juga dilakukan untuk mengelolah informasi lebih lanjut terkait data yang sudah ada. Dalam mengelolah data melalui empat tahap analisis yg pertama, mengumpulkan data sekunder untuk diolah. Kedua, melakukan reduksi data dengan memilih dan mengklasifikasikan data sekunder yang sudah diperoleh fengan teroi *Smart city*. Ketiga, penyajian mengenai data yang sudah diolah dan diklasifikasikan melalui Nvivo 12 dalam bentuk grafik untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap penelitian ini. Keempat, menarik kesimpulan terkait data yang sudah diperoleh dan menjelaskan hasil akhir dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Smart city menjadi solusi untuk eyes berbagai permasalahan kota, seperti kemacetan, polusi, dan masalah sosial. Konsep *Smart city* diimplementasikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dan mengutamakan berbagai aspek, seperti smart governance, smart economy, smart society, dan *smart mobility*.

Gambar diatas menjelaskan bahwa dalam indikator Accessibility menjadi point utama dalam konsep *smart city* di kota gorontalo. Akses yang mudah terhadap warga adalah aspek penting dalam meningkatkan mobilitas dan kualitas hidup. Kota Gorontalo juga memiliki model transportasi seperti Trans NKRI dan angkutan umum lainnya yang saling terintegrasi. Seperti transportasi Becak motor (Bentor), yang menarik perhatian masyarakat dan menjadi ciri khas Kota Gorontalo, berfungsi sebagai transportasi umum bagi warga setempat. Bentor telah menggantikan bendi atau delman dengan tarif yang lebih murah dibandingkan dengan becak yang beroperasi di beberapa kota di Jawa. Kehadiran bentor menjadi kebanggaan warga Gorontalo dan kebutuhan sehari-hari, baik bagi pengemudi sebagai sumber mata pencaharian maupun bagi penumpang. Integrasi ini memudahkan penumpang untuk berpindah dari satu kota ke kota lainnya dengan lancar melalui halte yang terhubung. Untuk memahami sistem transportasi di Kota Gorontalo, digunakan pendekatan *self-organization*, yang cocok untuk proses perkotaan yang dinamis. Pendekatan ini diterapkan untuk mengatasi permasalahan perencanaan yang kaku dan tidak adaptif.

Indikator parameter ICT diatas mangacu kepada penggunaan teknologi digital dan komunikasi dengan efektif dan inovatif di kota Gorontalo. Indikator diatas menjelaskan penggunaan teknologi digital dan komunikasi berbasis elektronik di kota Gorontalo memperoleh predikat baik dengan nilai indikator 28. Ini berarti bahwa tingkat kematangan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang dijalankan oleh pemerintah kota Gorontalo memperoleh predikat baik ([Debby H. Mano, 2023](#)). Berdasarkan temuan tersebut, maka penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pemerintah Kota Gorontalo, guna perbaikan proses penyelenggaraan pemerintah berbasis elektronik.

Selanjutnya indikator terkait sustainability indikator diatas terkait tiga parameter tersebut menjelaskan sustainability di kota Gorontalo tergolong kurang baik. Dimana diketahui kota Gorontalo adalah Salah satu kota tertua di Pulau Sulawesi saat ini mengalami pertumbuhan jumlah penduduk yang pesat, yaitu di atas 2% per tahun ([Arinta Dwi Hermawati, 2025](#)). Peningkatan jumlah penduduk ini memerlukan penyediaan infrastruktur dan sarana prasarana yang memadai, serta hunian layak bagi masyarakatnya. Fenomena yang terjadi di kawasan perkotaan sebagai dampak dari perkembangan jumlah penduduk atau meningkatnya populasi urban adalah munculnya kawasan pemukiman yang tidak teratur dan liar. Kondisi ini menjadi awal terbentuknya kawasan kumuh di perkotaan yang dihadapi oleh hampir seluruh kota-kota berkembang di Indonesia. Gorontalo memiliki beberapa wilayah dengan kawasan hunian yang berkembang tidak terkendali ([Banteng, 2015](#)). Akibatnya, terdapat masyarakat yang tinggal di kawasan yang tidak semestinya, seperti bantaran sungai, saluran drainase, bantaran danau, dan kaki gunung yang rawan bencana. Kelurahan Dembe dan Lekobalo, yang sebagian besar penduduknya tinggal di bantaran Danau Limboto, merupakan masyarakat berpenghasilan rendah. Hunian di bantaran Danau Limboto perlu direlokasi karena selain tidak layak dan tidak sesuai peruntukan tata ruang, juga akan terkena dampak revitalisasi Danau Limboto ([Banteng, 2015](#)).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai tingkat kesiapan kota Gorontalo terhadap dimensi Mobilitas cerdas, dapat disimpulkan bahwa kota tersebut telah menunjukkan kemajuan yang positif dalam implementasi konsep *Smart mobility*. Walaupun menunjukkan kemajuan positif pemerintahan di Kota Gorontalo pada prinsipnya telah mengacu pada indikator Accessibility yang memudahkan warga setempat dalam meningkatkan mobilitas dan kualitas hidup. Indikator yang dapat menekan untuk pertimbangan oleh pemerintah

sebagai pelaku utama *Smart city* adalah pada indikator Accessibility, ICT, dan Sustainable. Ketiga indikator tersebut dalam 3 (tiga) pilar utama merupakan hal yang sangat penting dibenahi oleh pemerintah, karena terkait dengan realitas aktivitas pemerintah dan kehidupan sosial Masyarakat.

Melalui pemahaman yang mendalam mengenai konsep *Smart city* dan *Smart mobility*, diharapkan kota Gorontalo dapat teruas bertransformasi menjadi kota yang modern, efisien, dan berdaya saing. Dengan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, pembangunan kota yang cerdas dan berkelanjutan dapat terwujud demi meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh penduduk Gorontalo.

Berdasarkan analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Hargorejo telah melakukan sejumlah upaya untuk memfasilitasi proses digitalisasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Upaya tersebut meliputi perolehan dana dari APBDes, peningkatan kapasitas SDM UMKM untuk pemasaran digital, dan pengembangan strategi branding bagi UMKM yang pada akhirnya akan menjadi Desa Preneur. Upaya ini menghadapi sejumlah tantangan, salah satunya adalah belum semua pelaku di sektor UMKM menguasai teknologi informasi, sehingga sebagian masih mengandalkan pemasaran secara offline atau manual. Berdasarkan hal tersebut, berikut ini rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan kajian tersebut, UMKM di Desa Hargorejo perlu segera ditingkatkan kapasitas SDM-nya terkait penguasaan teknologi informasi dan pemasaran digital melalui media sosial. Serta perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efisiensi komputerisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Hargorejo

Saran

Untuk mewujudkan *Smart city* yang baik, pemerintah/pelaku birokrasi sekaligus pelaku utama *Smart city* harus konsekuen dan terus menerus melakukan evaluasi sesuai indikator yang menjadikan ukuran penilaian pelaksanaan *Smart city*. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui dimana letak kelemahan/kesalahan yang telah dilakukan sambil melakukan pembenahan kearah yang lebih baik, dan meningkatkan strategi yang sudah dianggap tepat. Perlunya sosialisasi tentang *Smart city* kepada semua pilar, baik ditingkat provinsi, kabupaten/kota, antaralain melalui seminar, pertemuan rutin, maupun dalam bentuk publikasi melalui media lokal (cetak dan elektronik), sehingga tidak terkesan bahwa pemerintah yang mendominasi penyelenggaraan pemerintah, sementara pilar yang lain sebatas menyetujui apa yang dilakukan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arinta Dwi Hermawati. (2025, February 10). *Menjadi Salah Satu Wilayah Tertua di Pulau Sulawesi, Provinsi Ini Justru Baru Disahkan pada Tahun 2000*. <https://www.ayobandung.com/umum/7914522730/menjadi-salah-satu-wilayah-tertua-di-pulau-sulawesi-provinsi-ini-justru-baru-disahkan-pada-tahun-2000>
- Bahasan Sosiologi. (2024, August 8). *Pengertian Dominasi, Jenis, Tujuan, Dampak, dan Contohnya*. <https://dosensosiologi.com/pengertian-dominasi/>
- Banteng, B. S. D. (2015). *MENUJU KOTA LAYAK HUNI DAN BERKELANJUTAN STUDI KASUS KOTA GORONTALO*.
- darilaut.id. (2024, February 8). *Kota Gorontalo dengan Inovasi Tiga Dimensi Smart City*. <https://darilaut.id/berita/kota-gorontalo-dengan-inovasi-tiga-dimensi-smart-city/3>
- Debby H. Mano. (2023). *Pemerintah Provinsi Gorontalo Evaluasi SPBE 2023*.
- Dini Danisawari. (2022, March 4). *Sejarah Gorontalo, Provinsi yang Menyatakan Merdeka Sebelum Republik Indonesia*.

<https://regional.kompas.com/read/2022/03/04/154635578/sejarah-gorontalo-provinsi-yang-menyatakan-merdeka-sebelum-republik?page=all>. Kompascom+
baca berita tanpa iklan: <https://kmp.im/plus6> Download aplikasi:
<https://kmp.im/app6>

- Margaretha, A. M., & Nugroho, A. A. (2023). Transportasi Publik Terintegrasi: Optimalisasi Implementasi Smart Mobility di DKI Jakarta. *Journal Of Public Policy and Applied Administration*, 47–58. <https://doi.org/10.32834/jplan.v5i2.676>
- Novi Fuji. (2024, September 17). *Gorontalo Menuju Daerah Inovatif, Kepala BSKDN Tegaskan Pentingnya Perencanaan dan Pembangunan yang Terarah*.
- prosesnews.id. (2023, October 4). *Kota Gorontalo Siap Menjadi Smart City Terbaik di Indonesia*. <https://prosesnews.id/kota-gorontalo-siap-menjadi-smart-city-terbaik-di-indonesia/>